

**Analisis Pengaruh FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang
Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

DIAN KRISTIYONO

2010310498

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2014

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dian Kristiyono
Tempat, Tanggal lahir : Surabaya, 12 April 1992
N.I.M : 2010310498
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Analisis Pengaruh FDR dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank
Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-
2012

Disetujui dan Diterima Baik Oleh :

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal : Oktober 2014



Supriyati, SE., M.Si., Ak., CA

Dosen Pembimbing,

Tanggal : Oktober 2014



Dr. Diah Ekaningtias, Ak., MM.

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCING – DEPOSIT RATIO AND
CAPITAL ADEQUACY RATIO OF THE PROFITABILITY OF ISLAMIC BANKS THAT
ARE LISTED IN THE INDONESIAN BANK PERIOD 2009 – 2012**

Dian Kristiyono

STIE Perbanas Surabaya

Email : 2010310498@students.perbanas.ac.id

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This research study to determine the effect of the ratio of Financing Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio of profitability (ROA) in the Islamic Bank in Bank Indonesia registered 2009-2012. The sample used annual reports of Islamic banks taken from the bank's website in question.of the relevant bank website. The data analysis technique used is saturated sampling or census which uses the entire sample of registered Bank in Bank Indonesia, which consists of 11 banks. This sampling technique in which all members of the population used as a sample. Test equipment used multiple linear regression analysis of the descriptive statistics, the data Normality Test, F Test and Test T. The results of multiple linear regression analysis F test variables show that for Financing Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio simultaneously have significant effect on profitability (ROA). The results of the T test showed that only Financing deposit ratio have significant effect on profitability, while the Capital Adequacy Ratio has no significant effect on profitability.

Keywords : *Financing Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Aseet.*

PENDAHULUAN

Sejak sepuluh tahun terakhir di Indonesia telah diperkenalkan suatu sistem perbankan dengan metode pendekatan syariah *Islam* yang dapat menjadi alternatif bagi masyarakat, khususnya bagi umat *Islam*. Gambaran suatu perbankan yang aman, terpercaya dan amanah serta terbebas dari *riba* atau bunga sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia. Konsep tersebut untuk Bank Konvensional dalam penerapannya kurang efektif dilakukan karena *riba* atau bunga sendiri sangat di haramkan bagi Perbankan Syariah di Indonesia dan istilah bunga dalam Bank Syariah adalah Bagi Hasil. Perbankan syariah di Indonesia sendiri muncul pada tanggal 1 Mei 1992 yaitu sejak berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI), hingga saat ini perkembangan perbankan

syariah di Indonesia juga cukup baik. Perbankan syariah memasuki Sepuluh tahun terakhir. Pasca perubahan UU Perbankan yang ditandai dengan terbitnya UU No. 10/1998 tentang Perbankan, mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang amat pesat. Perkembangan yang pesat itu tercatat sejak dikeluarkannya ketentuan Bank Indonesia yang memberi izin untuk pembukaan bank syariah yang baru maupun pendirian Unit Usaha Syariah (UUS). Meskipun hingga pada awal tahun 2000 Bank Umum Syariah di Indonesia hanya berjumlah Tiga buah, pada saat ini industri perbankan syariah semakin marak. Pada Tahun 2012 telah tercatat sebelas Bank Umum Syariah (BUS), 24 Unit Usaha Syariah (UUS), 158 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

dengan jumlah kantor perbankan syariah sebanyak 2628 yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Hal ini didukung dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah sehingga perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Credit theory of money

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Credit theory of money* dimana Bank menerima kepastian untuk memperoleh hak atas output masa depan yang dibuat oleh Bank berupa pinjaman kredit yang diberikan perbankan terhadap nasabah (*Ludwig Edler von Mises, 1912*). Kredit perbankan tersebut memerlukan kemajuan pinjaman dari utang bank kepada nasabah yang tidak dapat bergantung pada beberapa saham yang sudah ada melainkan nantinya menjadi hasil tersendiri dari Sebelumnya. Nasabah harus berkomitmen untuk membayar kembali pinjaman mereka di beberapa masa mendatang dengan mengumpulkan jumlah utang bank dari penerimaan kas mereka, baik dari penjualan, atau dari kekayaan yang ada.

Teori Produktif Konsumtif

Teori ini menganggap setiap uang yang dipinjamkan akan membawa keuntungan bagi orang yang dipinjaminya. Jadi setiap uang yang dipinjamkan baik pinjaman produktif maupun konsumtif pasti menambah keuntungan bagi peminjam sehingga pihak yang meminjam berhak untuk menarik sekian persen dari keuntungan dari apa yang telah peminjam lakukan atas pinjaman yang telah diberikan.

Bank Syariah

Menurut Rivai dan Veithzal (2009), *Islamic Banking* adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip

hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Bahkan pada saat ini, industri perbankan syariah tidak hanya diisi oleh para pemain dari dalam negeri tetapi juga parapemainluar.

yang ada dalam ajaran *Islam*, berfungsi sebagai badan usaha yang menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat, atau sebagai perantara keuangan.

Profitabilitas Bank Syariah

Pengertian profitabilitas menurut Riyanto (dalam Romdhona, 2008) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu.

Akuntansi Syariah

Akuntansi Syariah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat *Islam*. Akuntansi harus dianggap sebagai salah satu *derivasi/hisab* yaitu menganjurkan yang baik dan melarang apa yang tidak baik (Harahap, 2012:56).

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi, menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas syariah.

Definisi Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio mempunyai definisi sama dengan *Loan to*

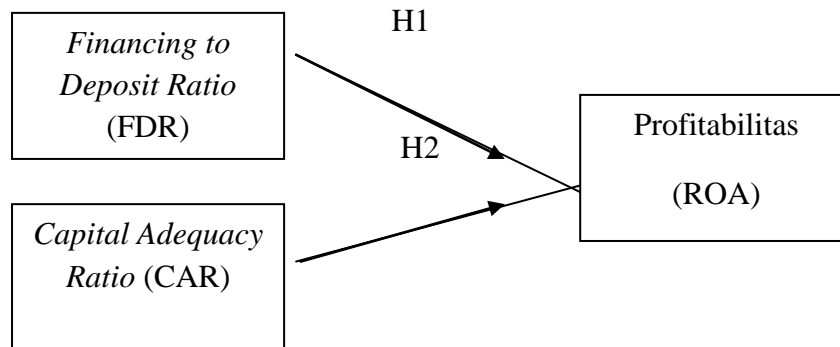
Deposit Ratio pada bank konvensional adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam

Definisi Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Dendawijaya (2009:121) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aset bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) dari modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari

menyalurkan kredit. Jika rasio LDR bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya. Dengan adanya modal yang memadai, bank dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien yang akan memberikan keuntungan pada perusahaan tersebut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap

H2 : Terdapat Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012.

yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan cara memperhitungkan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (ROA) sebagai acuan dalam pengujian saat ini. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis rasio di atas akan dianalisis dan memberikan interpretasi terhadap hasil data yang telah di uji.

Analisis diharapkan memberikan gambaran mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia. Selain itu juga menggunakan data sekunder sebagai sumber datanya dan penelitian arsip. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk publikasi laporan keuangan yang terdaftar di Bank Indonesia dan *website* resmi Bank yang bersangkutan.

Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini mencakup dua hal yaitu batasan yang digunakan variabel penelitian independen dan dependen serta batasan kurun waktu penelitian. Batasan yang digunakan variabel penelitian independen adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan variabel dependen adalah profitabilitas bank umum syariah dari laporan posisi keuangan, serta batasan kurun waktu yang digunakan antara tahun 2009 sampai dengan 2012.

Identifikasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah yang dikembangkan, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Variabel independen : *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Variabel dependen : Profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini Variabel dependennya adalah menggunakan Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan suatu bank atau biasa disebut dengan laba perusahaan.

Rumus ROA =
$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total aset}} \times 100\%$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Besar FDR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah antara 80% sampai dengan 110%. Menurunnya rasio FDR (dibawah 80%) menunjukkan kurangnya keefektifan bank dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

Rasio ini dirumuskan:

$$\frac{\text{Jumlah Pinjaman}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Total Dana Pihak Ketiga

Menurut Dendawijaya (2009:121) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aset bank yang mengandung risiko (kredit,

penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) dari modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dan sebagainya. Dengan adanya modal yang memadai, bank dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien yang akan memberikan keuntungan pada perusahaan tersebut. CAR yang tinggi menunjukkan semakin stabil usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat yang stabil .

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut : =

$$\frac{\text{Total Modal}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ATMR (aset tertimbang menurut risiko)

Dimana : ATMR adalah nilai tercatat asset dalam neraca (setelah dikurangi Cadangan kerugian Penurunan Nilai/CKPN).

Populasi ,sampel dan teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari seluruh BUS (Bank Umum Syariah) yang Terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2009-2012 yang berjumlah 11. Metode penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian *sampling* jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2008:78) adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Data dan Metode pengumpulan Data

Pengamatan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Bank Indonesia selama 2009-2012. Data yang diperlukan untuk penelitian dari tahun 2009 sampai 2012. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *website* resmi Bank yang bersangkutan. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Metode Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN
Analisis deskriptif
Tabel 4.2

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Financing Deposit Ratio	41	35.4	289.2	100.168	45.2632
Capital Adequacy Ratio	41	10.64	245.87	37.0654	44.10679
Return On Asset	41	-3.60	6.93	1.4080	1.88230
Valid N (listwise)	41				

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Nilai N menunjukkan jumlah sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 41 data yang diolah selama tahun 2009-2012 dengan angka rata – rata *Financing Deposit Ratio* sebesar 100.168 persen lebih besar dari standar deviasi sebesar 45.26 yang artinya variabel data tersebut kecil atau homogen dan hasil pengolahan data signifikan. Nilai minimum sebesar 35.4 persen di miliki oleh Bank Panin Syariah pada tahun 2009 yang artinya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit.bank. Sedangkan nilai maximum sebesar 289.2 persen yang dimiliki oleh Bank Maybank Syariah pada tahun 2011 Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2008 Jumlah Pembiayaan yang disalurkan lebih besar dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Maybank Syariah sehingga dapat dikatakan nilai FDR tidak wajar atau tidak sehat. Rata – rata *Capital Adequacy Ratio* sebesar 37.06 persen lebih kecil dari standar deviasi sebesar 44.10 persen yang mengindikasikan bahwa sifat data variabel tersebut tinggi atau heterogen

dan biasanya hasil tidak signifikan. Nilai minimum sebesar 10.64 persen di miliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010 yang mengindikasikan bahwa CAR yang rendah menunjukkan semakin tidak stabil usaha bank karena bank tidak mampu untuk menanggung risiko dari setiap aset produktif yang berisiko, sedangkan nilai maximum sebesar 245.87 persen dimiliki oleh Bank Panin Syariah pada tahun 2009 yang artinya Semakin tinggi CAR yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga laba bank semakin meningkat. Rata – rata untuk Profitabilitas sebesar 1.40 persen lebih kecil dari standar deviasi sebesar 1.88 persen artinya sifat data tersebut heterogen dan hasil pengujian data tidak signifikan, sedangkan nilai minimum sebesar -3.60 persen terletak pada Bank BNI Syariah pada tahun 2009 mengalami penurunan asset dan rugi disebabkan asset produktif yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi beban operasional yang masih tinggi dan nilai maximum yang di dapat sebesar 6.93 persen terletak pada Bank Victoria Syariah pada tahun 2011

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71471303
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.868
Asymp. Sig. (2-tailed)		.439

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi variabel independen, FDR, CAR dan variabel dependen ROA menunjukkan data terdistribusi secara

normal, karena hasil signifikansinya sebesar 0,439, yang artinya nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ dengan kata lain data tersebut terdistribusi secara normal $0,439 > 0,05$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Berganda (ROA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.296	.683		-.433	.668
	FDR	.017	.006	.416	2.754	.009
	CAR	.000	.006	-.018	-.118	.907

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Hasil persamaan regresi diatas terlihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi CAR sebesar 0,907 jauh di atas 0,05, sedangkan *Financing Deposit Ratio* signifikan dilihat dari probabilitas signifikansi FDR sebesar 0,009 di bawah 0,05, dari sini dapat

disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Financing Deposit Ratio*. Konstanta sebesar -0,296 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu *Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* dianggap konstan, maka ROA akan sebesar -0,296.

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.113	2	12.056	3.895	.029 ^a
	Residual	117.610	38	3.095		
	Total	141.722	40			

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 3,895 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan

variabel independen yaitu *Financing Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.

Tabel 4.6
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.126	1.75926

a. Predictors: (Constant), CAR, FDR

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat dilihat bahwa besarnya adjusted R² yaitu sebesar 0,126 atau sebesar 12,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 12,6 persen variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *Financing Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*, sedangkan sisanya yaitu sebesar

87,4 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel independen tersebut. Nilai *Standar Error Of Estimate* (SEE) yaitu sebesar 1,75926. Semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.296	.683		-.433	.668
FDR	.017	.006	.416	2.754	.009
CAR	.000	.006	-.018	-.118	.907

a. Dependent Variable:

PROFITABILITAS

Pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh *Financing Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa pengujian *Financing Deposit Ratio* menunjukkan nilai t sebesar 2.754 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang berarti

Pembahasan

Pengaruh Rasio FDR terhadap Profitabilitas (ROA)

Fakta pengujian hipotesis kali ini, rata – rata *Financing Deposit Ratio* sebesar 100.168 persen lebih besar dari standar deviasi sebesar 45.26 yang artinya variabel data tersebut kecil atau homogen dan hasil pengolahan data signifikan. Nilai minimum sebesar 35.4 persen di miliki oleh Bank Panin Syariah pada tahun 2009 yang artinya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit.bank. Sedangkan nilai maximum sebesar 289.2 persen yang dimiliki oleh Bank Maybank Syariah pada tahun 2011. Persamaan regresi dapat dilihat bahwa *Financing Deposit Ratio* signifikan pada 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* dipengaruhi oleh

lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan FDR berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* atau H1a diterima. *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan nilai t sebesar -0,118 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,907. Disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* yang artinya H1b ditolak.

Financing Deposit Ratio. Koefisien regresi FDR menunjukkan nilai sebesar 0,017 menyatakan bahwa jika FDR ditingkatkan maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,017. Nilai F hitung sebesar 3,895 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel independen yaitu *Financing Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen yaitu ROA. Uji Signifikansi Parameter Individual menunjukkan bahwa nilai *Financing Deposit Ratio* untuk uji t sebesar 2.754 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Pengaruh Rasio CAR terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian kali ini di dapat Rata – rata *Capital Adequacy Ratio* sebesar 37.06 persen lebih kecil dari standar deviasi sebesar 44.10 persen yang mengindikasikan bahwa sifat data variabel tersebut tinggi atau heterogen dan biasanya hasil tidak signifikan. Nilai minimum sebesar 10.64 persen di miliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010 yang mengindikasikan bahwa CAR yang rendah menunjukkan semakin tidak stabil usaha bank karena bank tidak mampu untuk menanggung risiko dari setiap aset produktif yang berisiko, sedangkan nilai maximum sebesar 245.87 persen dimiliki oleh Bank Panin Syariah pada tahun 2009 yang artinya Semakin tinggi CAR yang dicapai oleh bank menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga laba bank semakin meningkat. Bank dapat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai F hitung sebesar 3,895 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan variabel independen yaitu *Financing Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA.
2. *Financing Deposit Ratio* menunjukkan nilai t sebesar 2.754 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa H1a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.
3. *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan nilai t sebesar -0,118

melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien dengan adanya modal yang akan memberikan keuntungan pada perusahaan tersebut. CAR yang tinggi menunjukkan semakin stabil usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat yang stabil . Hasil persamaan regresi terlihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk CAR sebesar 0,907 sehingga angka tersebut jauh di atas 0,05. Koefisien regresi CAR menunjukkan nilai sebesar 0,000 menyatakan bahwa jika CAR ditingkatkan maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,000. Uji Signifikansi Parameter Individual menunjukkan bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* untuk uji t sebesar -0,118 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,907 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

dengan tingkat signifikansi sebesar 0,907 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau H1b ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti variabel independen *Financing Deposit Ratio (FDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sedangkan untuk variabel dependen hanya berfokus pada *Return On Asset (ROA)*.
2. Data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah dalam penelitian ini hanya pada laporan tahunan dan periode yang digunakan selama empat tahun (2009-2012).
3. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sampling jenuh atau sensus dimana menggunakan seluruh sampel Bank yang terdaftar di Bank Indonesia teknik

penentuan sampel ini dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penggunaan metode sensus dalam penelitian ini dikarenakan jumlah populasinya terbatas (sedikit) karena kelengkapan Data beberapa Bank selama periode empat tahun kurang lengkap.

Saran

1. Penelitian selanjutnya di sarankan untuk menggunakan pendekatan multivariate dimana banyak faktor yang akan ditetapkan sebagai variabel bebas sehingga diperoleh

- gambaran yang lebih objektif mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
2. Sebaiknya data yang ada di directory BI atau *website* bank yang bersangkutan dilengkapi agar para pengguna data dapat memperoleh data secara mendetail.
 3. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode untuk penelitian agar hasil yang di dapat lebih maksimal.

Daftar Rujukan

- Al, S. E. 2012. pengaruh rasio kesehatan Bank terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. vol:1 N0:1 79-86.
- Antonio, M. S. 2012. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Dr.Hj.R.A.Evita Isretno, S. (2012). Pembiayaan Mudharabah Dalam Sistem Perbankan Syariah. *CINTYA PRESS*.
- Giannini, N. G. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal* , 1(3).
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahardian, Pandu. 2008. “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, danLDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan.Perbankan yang Tercatat di BEJ periode Juni 2002 – Juni 2007)”. TesisProgram Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id>
- Mises, L. V. (1980). *The theory of money and credit*. London <http://cc10.aubg.bg/faculty/kpetrov/Other/Textbook%20Downloads/von%20Mises%20%20Theory%20of%20Money%20and%20Credit.pdf.pdf> tgl 26-4-2014 pukul 15.48 WIB
- Muhammad. 2009. Bank Syariah, Problem dan Prospek. h. 265.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. “Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publikdan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007).”Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id>
- Pramuka, B. A. 2010. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik* , Vol. 7 No. 1 .
- Rizal, Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, 2009, *Islamic Banking*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Romdhona, Aang Nugraha. 2008. *Analisis Pengaruh CAR, DER, FDR, BOPO, Assets Growth dan Networking Growth*

- Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Skripsi. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Said, R. M. ((2011)). *Performance and financial ratios of commercial banks in Malaysia and China. International Review of Business Research Papers* , 7(2), 157-169.
- Sari, D. W. (2013). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2012.
- Srihastuti, E. 2013. Pengaruh Rasio Camel Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Otonomi* , Vol. 13. No.1
- Sudarini, S. 2005. “Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba Masa yang Akan Datang,”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* , Vol. XVI, No. 3 h. 195-207.
- Sugiyono:2008:*Metode Penelitian Bisnis*,Alfabeta, Bandung.
- Sulistianingrum, D. R. (2013). Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA), Periode Januari 2009 – Desember 2012.
- Suryani, S.2011. Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo* , 19(1), 47-74.
- Nur Hidayati Setyani, SH. 2010. “Kebijakan Pemerintah Tentang Pelaksanaan Prinsip ”Good Corporate Governance” Bagi Bank Umum Dalam Praktek Perbankan Syariah”. Tesis Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Program Magister Ilmu Hukum. Universitas Diponegoro Semarang.

